

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian serta bertitik tolak dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola usahatani yang terdapat di daerah penelitian, ada 4 pola usaha yakni, Pola I petani yang mengusahakan usahatani padi sawah, usahatani kelapa sawit berjumlah 56 orang. Pola II petani yang mengusahakan padi sawah dan usahatani karet berjumlah 2 orang. Pola III petani yang mengusahakan usahatani padi sawah, usahatani sawit dan usahatani karet berjumlah 7 orang. Pola IV yakni petani yang mengusahakan usahatani padi sawah dan usahatani lainnya berjumlah 27 orang.
2. Pendapatan Rata-rata terbesar petani usahatani padi sawah bersumber dari Pola usaha III yaitu usahatani padi sawah, usahatani sawit dan usahatani karet dengan nominal Rp. 75.885.203/petani/tahun.
3. Kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap pendapatan total petani yang terbesar berada pada pola usahatani II sebesar 548,7 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran yang dapat diberikn kepada beberapa pihak terkait, yaitu:

1. Bagi petani, perlu adanya perkembangan lebih lanjut pada usahatani padi sawah dengan mengoptimalkan penggunaan faktor input produksi sehingga dapat meningkatkan hasil produksi, sehingga pengolahan usahatani padi sawah dapat di usahakan secara komersil bukan hanya

untuk memenuhi kebutuhan rumah saja. Tetapi petani juga berorientasi pada penjualan beras kemasan siap pakai sehingga mampu menyumbangkan kontribusi pendapatan yang lebih besar. Dalam mengupayakan untuk meningkatkan produksi maka akan menambah pendapatan petani walaupun harga gabah yang tetap semakin tinggi pendapatan petani maka tingkat kesejahteraan akan meningkat.

2. Bagi pemerintah, sebaiknya lebih memperhatikan, memberikan pendamping intensif terhadap petani yang melakukan usahatani padi sawah melalui penyuluh. Dan juga pemerintah dapat memberikan bantuan modal berupa subsidi pupuk dan obat-obatan agar petani lebih bersemangat dalam mengelolah usahatani sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi petani.
3. Bagi Akademisi, melakukan penelitian ini lebih lanjut tentang aspek teknis, social, dan ekonomi dapat membantu dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan pendapatan petani, mengurangi ketimpangan ekonomi, serta memajukan sektor pertanian di wilayah tersebut.